

ABSTRAK

Stunting, yang merupakan dampak dari kurangnya asupan nutrisi jangka panjang, menjadi perhatian serius di Indonesia, terutama di wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, tingkat *stunting* masih cukup tinggi, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan dengan tingkat kemiskinan tinggi, mencapai 24,40% pada tahun 2021 (SSGI). Untuk mengurangi angka *stunting* yang tinggi ini, pemerintah berupaya melakukan transformasi digital di sektor kesehatan. Di wilayah penelitian, edukasi mengenai aplikasi *child-monitoring health* juga masih kurang memadai. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi sejauh mana ERP dari aplikasi monitoring kesehatan memenuhi dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei, serta model penelitian berdasarkan teori *Technology Acceptance Model 3* (TAM 3). Populasi penelitian ini meliputi tenaga kesehatan dan ibu PKK di Desa Ciheulang, Kec. Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat, dengan jumlah 759 orang, dan sampel penelitian sebanyak 262 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti *Experience*, *Image*, dan *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi *child-monitoring health*. Sebagai contoh, variabel *Experience* (H4) memiliki *path coefficient* sebesar 0,422 dan *t-statistic* sebesar 5,441. Sebaliknya, variabel *Subjective Norm* (H1) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness*, dengan *path coefficient* sebesar 0,049 dan *t-statistic* sebesar 0,785. Penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan pengalaman pengguna dan manfaat yang dirasakan dalam mendorong adopsi aplikasi. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan solusi agar pengembang aplikasi lebih fokus pada peningkatan antarmuka pengguna dan fungsi yang memudahkan, serta memperluas edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat aplikasi ini. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mempercepat adopsi teknologi dan berkontribusi pada upaya pencegahan *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, Aplikasi Kesehatan, *Technology Acceptance Model 3* (TAM 3), Elsimil, Niat Pengguna, Analisis Aplikasi.